FOKAL POiNT

SEPTEMBER 2023
ISSUE NO 007



PROGRAM PERTAMINA CORE ITB RESMI DIBUKA: DUKUNG MAHASISWA CIPTAKAN INOVASI BISNIS ENERGI

Fokal Point

available on

our website:
lpik.itb.ac.id/download

contact us

Head Office
Gd. CRCS lt. 7, Jl. Ganesha no. 10
Bandung 40132
E: lpik@itb.ac.id
P: (022) 86010090
.
Coworking Space
Jl. Ganesha no. 15F, Bandung

FOKAL POiNT

/CONTENTS

HIGHLIGHT AGENDA

Gebyar Budaya Ilmiah Unggul, Langkah ITB Dorong Inovasi Berbasis Teknologi Tepat Guna 01

Unjuk Gigi di Jatifest: Startup Alumni LPIK, Antrique, Kelola Sistem Registrasi 05

ITB dan Sokoguru Jalin Kerjasama Dukung Perkembangan UMKM di Indonesia 07



Tingkatkan Kapasitas Inkubasi, LPIK Adakan Workshop Internasional untuk Pengelola, Startup, dan Mentor Teknis Dosen 15

Linimasa *Kalender Kegiatan* 17



INFORMASI PROGRAM

Intellectual Property Notice 09

Pekan Retas Pertamina CoRE ITB di Kelas Business Idea Generation 11

LIPUTAN KHUSUS

Program Pertamina CoRE ITB Resmi Dibuka: Dukung Mahasiswa Ciptakan Inovasi Bisnis Energi 12





Gebyar Budaya Ilmiah Unggul, Langkah ITB Dorong Inovasi Berbasis Teknologi Tepat Guna

Rabu (20/9) berlokasi di Aula Timur ITB, digelar agenda tahunan Gebyar Budaya Ilmiah Unggul. Kegiatan ini menjadi wadah yang diusung kantor WRRI (Wakil Rektor bidang Riset dan Inovasi) beserta lembaga-lembaga di bawahnya; LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat), LPIK (Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan), serta LPIT (Lembaga Pengembangan Ilmu dan Teknologi), untuk mendorong produktivitas inventor dan startup civitas ITB.

Turut hadir sekaligus membuka acara, Prof. Reini Wirahadikusumah, Ph.D selaku rektor ITB. Beliau menyampaikan bahwa, “Budaya Ilmiah Unggul adalah kerangka kerja konseptual yang berkaitan dengan tata kelola penelitian yang diimplementasikan dalam bentuk pengembangan kelembagaannya,

pengembangan atmosfer yang kondusif dan program-program yang strategis". Rektor ITB menjabarkan esensial Budaya Ilmiah Unggul yang disusun kantor WRRI antara lain meliputi empat hal;

(1) Penelitian merupakan karakteristik yang esensial dari perguruan tinggi sebagai institusi pengetahuan (knowledge institution),
(2) Penelitian merupakan "darah hidup intelektual" (intellectual life blood) dari segenap staf akademik di perguruan tinggi yang menentukan kemajuan dan pemutakhiran pengetahuan,
(3) Penelitian merupakan panduan bagi pembelajaran dan pengajaran di perguruan tinggi yang menjadi bagian dari gerakan demokratisasi pengetahuan, dan
(4) Penelitian merupakan fondasi bagi invensi dan inovasi, yang mendukung kontribusi perguruan tinggi dalam penciptaan nilai tambah di masyarakat.

Mengusung tema "Menuju Budaya Ilmiah Unggul: Capaian Riset dan Inovasi Saat Ini serta Strategi ke Depan". Agenda berlanjut pada workshop dan talkshow yang terbagi dalam tiga segmen; sesi pertama pengenalan program, capaian dan strategi peningkatan produktivitas riset dari LPIK, LPPM, LPIT, sesi kedua berupa *sharing session* dari Dosen Muda dalam mempertahankan produktivitas riset, inovasi dan pengabdian masyarakat, serta sesi terakhir berupa workshop yang turut mengundang narasumber non ITB. Pada sesi ketiga dibahas mengenai strategi masing-masing pihak dalam menciptakan ekosistem inovasi yang mumpuni untuk meningkatkan kegiatan riset yang bermutu tinggi dan tepat guna, turut hadir Direktur Riset dan Pengembangan UI, Munawar Khalil, S.Si., M.Eng.Sc., Ph.D., Direktur Penelitian UGM, Prof. Dr. Mirwan Ushada, STP. M.App.Life.Sc., dan Direktur Fasilitasi Riset LPDP, Ir. Wisnu Sardjono Soenarso, M.Eng.

Puncak acara Gebyar Budaya Ilmiah Unggul ini adalah pemberian penghargaan kepada 10 dosen muda ITB dengan publikasi di jurnal Q1 terbanyak periode tahun 2020-2023. Adapun dosen-dosen muda yang dianugerahkan penghargaan tersebut, antara lain:

- Dr.Eng. Anjar Dimara Sakti dari Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumian
- Isa Anshori, Ph.D. dari Sekolah Teknik Elektro dan Informatika
- Dr.Eng. Firman Juangsa dari Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara
- Dr. Anton Timur Jaelani dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
- Dr. Megawati Zunita dari Fakultas Teknik Industri
- Dr. Bentang Arief Budiman dari Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara
- Dr. Ikha Magdalena dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
- Pramudita Palar, Ph.D. dari Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara
- Taufiq Hidayat, Ph.D. dari Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan
- Ganes Shukri, Ph.D. dari Fakultas Teknik Industri

Memeriahkan Gebyar Budaya Ilmiah Unggul turut serta diselenggaraka pameran poster dan produk riset, pengabdian masyatakat, inovasi dan startup unggulan ITB.




ebmscitech
Your Reliable Research Partner
About Us
The core business of our company is providing Research and Development (RnD) as well as consultation services for other companies, governments, SMEs, and groups/individuals who need to solve their problems, develop new products or to validate and/or improve their existing ones.
"Research and innovation as services"
A collaborating ecosystem for research & innovation












Rabu, 2
tember 2023
00–15.00 WIB

The hand is the tool of tools

- Aristotle



UNJUK GIGI DI JATIFEST: STARTUP ALUMNI LPIK, ANTRIQUE, KELOLA SISTEM REGISTRASI



Rangkaian kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) tahun ajaran 2023/2024 ditutup secara meriah pada acara puncak ITB Jatifest 2023. Mengusung tema "Green Culture for the Better Future", agenda ini sekaligus sebagai media memperkenalkan ITB Kampus Jatinangor, tidak hanya untuk mahasiswa baru yang akan menempuh masa perkuliahannya di sana, tetapi juga kepada seluruh civitas akademika ITB, termasuk para alumni.

Menuju visi eco-campus, Kampus ITB-Jatinangor telah mengimplementasikan konsep green building dan memiliki lahan hijau hingga 82%. Guna menunjang upaya pengelolaan dan pengolahan untuk menjaga ekologi sekitar, Kampus ITB Jatiangor memiliki konservasi sumber daya air di dua waduk untuk meringankan dampak banjir di daerah Sumedang hingga pengelolaan sampah terpadu yang menjadikan sampah organik menjadi pupuk.

ITB Jatifest 2023 dimeriahkan oleh serangkaian kegiatan yang menarik seperti fun run, pameran Unit Mahasiswa ITB, pameran pengabdian masyarakat, campus tour game, live music, fashion show, video mapping dan banyak acara menarik lainnya. Dibuka langsung oleh Rektor ITB, Prof. Reini Wirahadikusumah, Ph.D., beliau menyampaikan bahwa Kampus ITB Jatinangor merupakan amanah dari Provinsi Jawa Barat untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin guna meningkatkan pendidikan di Jawa Barat hingga nasional.

Dalam pidatonya, beliau turut menyampaikan tiga hal update yang sedang dikerjakan oleh ITB seperti meningkatkan program multidisiplin, memperkuat budaya ilmiah unggul, serta memperbesar dampak ITB. "Kita ingin memperbesar dampak ITB dengan turut memperbesar layanan, tidak hanya di Kampus Ganesha, tapi juga Kampus Jatinangor, Cirebon, hingga Jakarta,".

TB terus berkomitmen untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Sejalan dengan peran tersebut, ITB turut berkontribusi dalam pembangunan sumber daya manusia Indonesia, salah satu langkahya adalah pengembangan program multikampus dan multidisiplin.

Saat ini, ITB Multikampus telah berada di empat lokasi, yaitu di ITB Kampus Ganesha, ITB Kampus Jatinangor, ITB Kampus Cirebon, dan terbaru di ITB Kampus Jakarta. Program ITB Multikampus ini merupakan bentuk nyata dari visi ITB sebagai “a locally relevant and globally respected university”.

Mengakhiri kata sambutannya, Prof. Reini mengungkapkan bahwa ITB merupakan tempat yang dapat membawa kebahagiaan dan berbagai pengalaman, terhitung sejak pertama kali menginjakkan kaki di kampus. “Saya ingin pengalaman dan perasaan saya ini juga dapat dirasakan seluruh warga ITB, sebagai happy place, tempat terbaik untuk sekolah dan tempat terbaik untuk berkarya,” ujarnya.

Startup ITB Kelola Proses Reservasi ITB Jatifest 2023

Hal menarik lainnya dari penyelenggaraan ITB Jatifest 2023 adalah keterlibatan startup alumni LPIK di ITB. ITB memberikan peluang pada bisnis yang telah dibina LPIK ITB, AntriQue, untuk menjadi instansi penyedia layanan pemesanan tiket masuk peserta ITB Jatifest 2023.

AntriQue merupakan bisnis yang melayani pemesanan, mengantri dan menunggu secara virtual. Bergabung dengan LPIK ITB pada 2022, AntriQue juga menyediakan layanan data performance pelayanan organisasi bisnis dan analisanya.

Kolaborasi Antrique dengan kegiatan ITB Jatifest meliputi seluruh proses semua pendaftaran tiap mata acara yang berlangsung. Dengan menggunakan Antrique, penyelenggara menjadi mudah dalam mendata dan mengelola pengunjung ITB Jatifest 2023 mulai dari fun run, campus tour, visitor, donatur, tenant pameran, bahkan hingga pemesanan shuttle bus untuk berangkat bersama ke ITB Jatifest 2023. Tidak hanya pra-acara namun Antrique juga memfasilitasi media pasca acaranya berupa dokumentasi, streaming dan informasi terkait pelaksanaan dan penunjang kegiatan.









ITB DAN SOKOGURU JALIN KERJASAMA DUKUNG PERKEMBANGAN UMKM DAN STARTUP DI INDONESIA

Pada 26 Agustus 2023, Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Sokoguru menyelenggarakan seremoni untuk menandatangani nota kesepahaman (MoU) yang menandai kemitraan strategis antara kedua entitas tersebut. Acara penandatanganan MoU ini digelar di Bandung dan diselenggarakan bersamaan dengan agenda Gelar Wicara Berani Lokal Festival.

MoU antara ITB dan Sokoguru bertujuan untuk mendukung pergerakan dan program pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta startup di Indonesia. Dalam konteks ini, kerjasama dicetuskan dalam upaya bersama untuk menggali potensi dan mendorong pertumbuhan ekosistem UMKM dan startup di Indonesia, tanpa terkecuali ITB dan area Bandung. Inisiatif kerjasama ini mencakup kolaborasi program, promosi, pelatihan serta penguatan jaringan dan konektivitas.

Sokoguru adalah sebuah perusahaan teknologi yang memiliki komitmen kuat untuk mendukung perkembangan UMKM dan startup di Indonesia. Dengan pengalaman dan sumber daya yang dimilikinya, Sokoguru berencana untuk memberikan berbagai bentuk dukungan kepada para pelaku UMKM dan startup.

Penandatanganan MoU antara ITB dan Sokoguru adalah langkah konkret dalam mendukung pertumbuhan UMKM dan startup di Indonesia. Melalui kolaborasi ini, diharapkan akan muncul inovasi-inovasi baru, lapangan kerja, dan pertumbuhan ekonomi yang akan membawa manfaat besar bagi masyarakat dan perekonomian Indonesia.

Acara penandatanganan MoU ini juga diselenggarakan bersamaan dengan Gelar Wicara Berani Lokal Festival, sebuah acara yang bertujuan untuk mempromosikan kewirausahaan, inovasi, dan kepemimpinan di kalangan mahasiswa dan pemuda Indonesia. Acara tersebut mencakup berbagai kegiatan seperti seminar, pameran produk UMKM, dan lokakarya yang bertujuan untuk menginspirasi generasi muda Indonesia untuk menjadi wirausaha yang berani dan berkontribusi pada pembangunan negara.

Dengan kemitraan yang telah ditandatangani antara ITB dan Sokoguru, diharapkan Indonesia akan melihat perkembangan yang signifikan dalam ekosistem UMKM dan startup, yang akan menjadi salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi dan inovasi di masa depan.



Registered Industrial Design

Antiretroviral Pill Reminder Card for HIV Patient; Kartu Pengingat Minum Obat Antiretrovirus untuk Pasien HIV

Shafa Quamila Akbarani, S. Farm Dr. apt. Pratiwi Wikaningtyas Apt. Iis Rukmawati, S. Si., MM. Kes.

Kursi Santai

Inneke Dhea Fanny S & Dr. Nedina Sari, M.Sn. (Dosen Pembimbing)

Alat USG Kehamilan Portabel

Laila Quthratun Nada

Tempat Alat Tulis

Karismanto Rahmadika, Eko Mursito Budi

Rangka Alat Musik Robot Angklung Motif Angsa

Eko Mursito Budi, Karismanto Rahmadika

Rangka Alat Musik Robot Angklung Motif Sulur

Eko Mursito Budi, Karismanto Rahmadika

Kontrol Panel

Eko Mursito

Intellectual Property Notice

Perangkat Pengukur Kualitas Air Pintar Portabel dengan Internet of Things

Prof. Trio Adiono, ST., MT., Ph.D Dr. Eng Infall Syafalni., ST., M.Sc Feiza Alfi, ST., MBA Imran Abdurrahman, ST. Sandi Pamungkas, ST. Yusuf Purna Yudhanto, ST.

Mesin Kromatografi Radial

1. Prof. Dr. apt. Elfahmi; 2. Dr.rer.nat. Agus Chahyadi; 3. Laode Muhammad Ramadhan Al Muqarrabun, Ph.D.; 4. Andi Rifki Rosandy, Ph.D.; 5. Sumail Sidik Ode Ishak, M.S.Farm.

Fitting Lampu

1. SYIFAUL FUADA 2. TRIO ADIONO 3. HENDRIYANA

SEPATU BAGI PENYANDANG DISABILITAS

Shafina Ardiani Putri Susanto

Alat Penghalus Rotan

Deny Willy Junaidy, Mastori, Raditya Farrel

Alat Pemusnah Limbah Medis

Drs. Agus Karya Suhada, M.Sn, Hasna Nur Cahya

Jok Motor

Farras Taufiqurrazak

Fasilitas Berkreasi

Nadira Ayudhiaswati

Dispenser Pengisian Air Minum

1. Slamet Riyadi, M.Ds., Ph.D.; 2. Achmad Syarief, MSD., Ph.D.; 3. Banung Grahita, M.Ds., Ph.D.

Gitar Kujang

Harry Nuriman

Alat Pendukung Memainkan Aplikasi Angklung Digital pada Ponsel

1. Dr. Chandra Tresnadi, M.Ds. ; 2. Banung Grahita, M.Ds., Ph.D.

Meja Pimpinan

D. Arch. Gregorius Prasetyo Adhitama

Dopin (Dompet Pintar)

Fetty Fitriyanti Lubis

Kendaraan Untuk Tuna Daksa

Muhammad Farrel Hermana

PEKAN RETAS **PERTAMINA CORE** ITB DI KELAS **BUSINESS IDEA GENERATION**



Yuda Faisal Yushendri, S.T., M.T., M.Sc., PhD.
(Sr Officer New Ventures Project Team at PT Pertamina (Persero))



Enda Grimonia
(Policy & Advocacy Associate New Energy Nexus)



Nazmi Ahmad
(Founder & CEO Kewirus)



Agus Chahyadi
(CEO EBM SciTech)



Bengris Pasaribu
(Founder UX Specialty - UX Master)



Hanny Zora Agustina
(CEO UX Specialty - UX Researcher)



Ariya Sanjaya
(Founder & CEO KAZEE)



Toronata Tambun
(Alumni of Harvard Business School | Affiliated Alumni of MIT Sloan School of Management)

Program **Pertamina CoRE ITB** Resmi Dibuka: Dukung Mahasiswa Ciptakan **Inovasi Bisnis Energi**



Berlokasi di Aula Barat Institut Teknologi Bandung (ITB), Senin (18/9), dengan bangga diumumkan pembukaan program Pertamina CoRE ITB yang dirancang untuk memberikan manfaat besar di bidang pendidikan dan inovasi di Indonesia. Program Pertamina CoRE ITB yang merupakan program pendidikan wirausaha inisiasi Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan (LPIK) ITB dan didanai oleh PT. Pertamina (Persero) ini dapat menjadi gagasan baru dalam upaya memajukan pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia dalam sektor energi dan turunannya.

Agenda acara diawali dengan pelaporan penerimaan peserta Pertamina CoRE ITB oleh Dr. Irwan Gumilar, S.T., M.Si selaku Ketua Pelaksana Program, beliau menyatakan untuk program pilot project ITB dan Pertamina tahun ini, setelah melewati masa pendaftaran selama satu bulan, telah dinyatakan diterima sebanyak 306 mahasiswa yang berasal dari 25 perguruan tinggi yang masih di dominasi di area Sumatera dan Jawa. “Ini merupakan potensi, mudah-mudahan tahun depan bisa diadakan kembali dengan jumlah peserta yang lebih banyak dengan cakupan perguruan tinggi yang lebih luas” harapnya.

Selaras dengan harapan dari Rektor ITB, dalam sambutannya beliau menyampaikan agar Pertamina CoRE ITB dapat memberikan kesempatan bagi ITB untuk membantu membangun ekosistem inovasi dan entrepreneurship juga menghasilkan produk-produk inovatif di bidang energi dan aplikasinya agar memiliki nilai bagi masyarakat Indonesia. Menurutnya persoalan energi yang ada saat ini, menjadi tantangan nyata di mana semua pihak harus ambil bagian. Beliau juga mengapresiasi dukungan yang telah diberikan PT. Pertamina (Persero) untuk mewujudkan kegiatan ini, “Kolaborasi ITB dengan Pertamina adalah contoh nyata bagaimana kolaborasi antara dunia akademik dan bisnis dapat menciptakan peluang dan solusi inovatif”.







Pembukaan Pertamina CoRE ITB dipimpin oleh Rektor ITB, Prof. Reini Wirahadikusumah, Ph.D. bersama dengan Vice President Stakeholder Relations & Management PT. Pertamina (Persero), Rifky Rakhman Yusuf, turut serta mendampingi Ir. R. Sugeng Joko Sarwono, M.T., Ph.D. (Ketua LPIK ITB), Dr. Irwan Gumilar, S.T., M.Si (Sekbid Kewirausahaan dan Inkubasi Bisnis LPIK ITB), dan Probo Prasiddhahayu (Manager Non-Government Relations PT. Pertamina (Persero)). Pada kesempatan ini juga dilakukan seremoni penyerahan kontrak kerjasama antara ITB dan Pertamina terkait program Pertamina CoRE ITB.

Selain seremonial, mata acara lain dalam agenda pembukaan program Pertamina CoRE ITB juga dimeriahkan dengan entrepreneur-talk dan kuliah umum perdana. Talkshow kali ini menghadirkan para panelis dari unicorn startup Indonesia; Ksatriya Anantayutya (Head of Business Development - eFishery), startup alumni LPIK ITB; Yulian Widodo (CEO & Founder - Khaira Energy); dan perwakilan dosen ITB; Dr. Dina Dellyana yang membahas bagaimana inovator muda dari kalangan mahasiswa mampu untuk membentuk masa depan energi.

Buka Peluang Penciptaan Bisnis di Bidang Energi

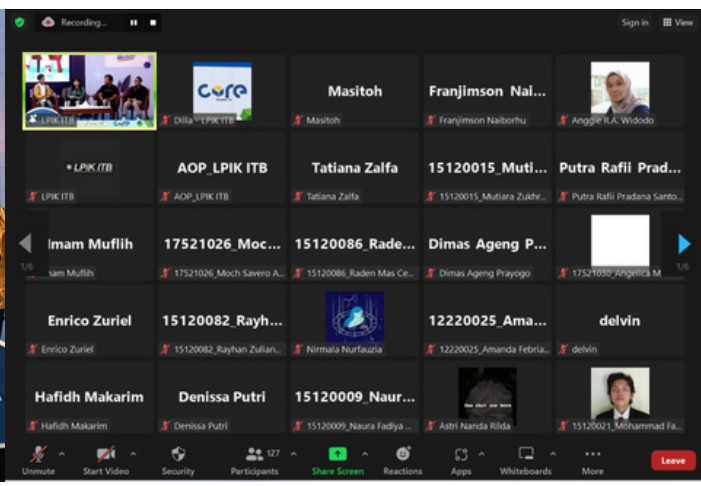
Pertamina CoRE ITB merupakan sebuah komprehensif program mulai dari proses pre-inkubasi hingga inkubasi melalui pendekatan problem based learning yang dapat dikonversi sks. Program CoRE (Co-creation Research of Entrepreneurship) sendiri merupakan inisiasi program dari LPIK ITB yang telah berjalan sejak tahun 2022 lalu, program ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat wirausaha kepada mahasiswa di seluruh Indonesia dengan empat sub rangkaian program yang saling berkelanjutan dan berkesinambungan satu sama lain antara lain:

1. ESC4PE: Entrepreneurship Summer Camp For Problem-Based Learning Education
2. Business Idea Generation
3. Entrepreneurship Development Program
4. Startup Business Incubation Program

keempat sub program ini masing-masing mendorong dan memfasilitasi mahasiswa agar dapat menciptakan purwarupa sederhana dan model bisnis di akhir kegiatan dengan memiliki kemampuan untuk berpikir kritis serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa menjadi calon wirausahawan dengan mendorong peningkatan pengalaman wirausaha dan kemampuan daya kerja.

Berkolaborasi dengan Pertamina dan berfokus pada bidang energi dan turunannya, diharapkan startup hasil luaran Pertamina CoRE ITB dapat menjadi pioneer startup andalan di Indonesia.





TINGKATKAN KAPASITAS **INKUBASI**, LPIK ADAKAN **WORKSHOP INTERNASIONAL** UNTUK PENGELOLA, **STARTUP, DAN MENTOR TEKNIS DOSEN**

Berlokasi di Hotel Harris Ciumbuleuit, Bandung, LPIK ITB menggelar workshop internasional selama satu pekan penuh. Mengundang pembicara dari PUM Belanda, workshop ini ditujukan ke beberapa stakeholder inkubator ITB yaitu; coach/pendamping dan pengelola startup, mentor teknis dosen, dan tim startup bisnis. Penyelenggaraan workshop ini diharapkan menjadi salah satu upaya LPIK untuk memperluas wawasan dan keterampilan para pemangku kepentingan di bidang pengembangan kewirausahaan dan inkubasi bisnis. Pertemuan ini merupakan tindak lanjut dari asistensi jarak jauh yang sebelumnya telah berlangsung.









PUM merupakan organisasi nirlaba asal Belanda yang memiliki pengalaman luas dalam memberikan dukungan teknis kepada pelaku usaha di seluruh dunia. Dalam kerjasama ini, PUM diwakili oleh Frans G. Stel, Ph.D seorang pakar senior membagikan pengalaman dan wawasan praktis serta tools bagi para peserta untuk meningkatkan efektivitas kinerja dalam mendukung startup dan menumbuhkan kewirausahaan dalam penguatan ekosistem inovasi di Bandung, khususnya di ITB.

Kegiatan ini diawali dengan sesi pembukaan dari LPIK ITB, kemudian selama beberapa hari dibagi dalam beberapa kategori peserta; coach/pendamping, mentor teknis dosen akademisi, serta startup dan staf inkubatornya. Selain memberikan pengalaman dan teknik yang dapat diterapkan tiap stakeholder dalam membangun sinergi, beliau juga mempromosikan penggunaan sistem pemantauan startup Golden Egg Check yang dapat diaplikasikan kepada para pengusaha muda untuk menilai kesiapan bisnis usaha baru mereka.

Salah satu tim startup, Nusazyme, yang diprakarsai oleh Joddy, Ferren, dan Ihsan, sangat menyambut baik inisiatif workshop ini. “Kami sangat senang mengikuti kegiatan ini karena selama mengikuti workshop kami mendapatkan banyak insight serta masukan yang jelas dan terarah untuk perkembangan bisnis kami. Semoga LPIK dapat terus memberikan kegiatan serupa agar kami siap sebelum masa graduasi kami kelak”.

Workshop ini juga memberikan peluang bagi para peserta untuk dapat berjejaring dan berbagi pengalaman dengan sesama peserta dan pembicara. Dengan ini dimaksud dapat membangun hubungan bisnis yang kuat dan berkelanjuta di antara komunitas startup serta pengeloa inkubator khususnya di Bandung. Pelaksanaan kegiatan ini dimana seluruh stakeholder pengembangan kewirausahaan dan inkubasi bisnis saling bertemu mencerminkan kesungguhan upaya ITB dalam mendorong pertumbuhan inovasi dan kewirausahaan di ITB. Kesempatan untuk belajar dari para ahli internasional seperti PUM Belanda menjadi langkah positif untuk memperkuat kapasitas para pengusaha muda.

LINIMASA

September, 2023

04

SOSIALISASI DAN PRE-EVENT PERTAMINA CORE ITB: 15FTALKS
"Ignite to Impact: Crafting Tomorrow's Energy Ventures"

06

PERTEMUAN NOVATON SWISS
LPIK untuk Pengembangan Bioloop

07

BUSINESS RECIPE "DIGITAL MARKETING FOR STARTUP"
with Amira Mauilidina

15

BUSINESS RECIPE "CONTENT & CAMPAIGN STRATEGY FOR STARTUP"
with Haikal Azhari

18

GRAND OPENING PERTAMINA CORE ITB
Aula Barat ITB

19-29

ESC4PE - PERTAMINA CORE ITB
Sub Program 1 Pertamina CoRE ITB

20

GEBYAR BUDAYA ILMIAH UNGGUL - WORKSHOP DAN PAMERAN INOVAS
Aula Timur ITB

21

BUSINESS RECIPE "SALES-MASTER YOUR SALES MESSAGE FOR STARTUP"
with Acintya Mananoma

29

BATAS AKHIR PENDAFTARAN USULAN INSENTIF KEKAYAAN INTELEKTUAL ITB TAHUN 2023

FROM THE EDITOR

FOKAL POiNT is a publication, usually a periodical publication, which is electronically published (sometimes referred to as an online magazine). It is generally published on a regular schedule, monthly, and contain a variety of content especially Highlight of LPIK agenda over a month.

•••

LEMBAGA PENGEMBANGAN INOVASI DAN KEWIRAUSAHAAN

Gd. CRCS lt.7
Jl. Ganesha no. 10
Bandung 40132

(022) 86010090

lpik.itb.ac.id

lpik@lpik.itb.ac.id

@lpikitb_

LPIK ITB

LPIK ITB



FOKAL POiNT

LPiK ITB

Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan ITB

FOKAL POiNT

lpik.itb.ac.id/download

lpik.itb.ac.id lpik@lpik.itb.ac.id @lpikitb_